

Peran Bahasa Indonesia Dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Dan Membaca Di Jurusan Biologi

Angely Agriani Siahaan*, Husniatunnisa, Maya Febrina Sinaga, Wahyu Hadiyansyah Nasution, Ika Febriana

Universitas Negeri Medan

Abstrak: Peran Bahasa Indonesia dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan membaca di jurusan Biologi. Dalam studi Biologi, terdapat banyak terminologi dan kosakata khusus yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif untuk meneliti peran Bahasa Indonesia dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan membaca di jurusan Biologi Berdasarkan Penelitian Dalam jurusan Biologi, Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan membaca. Bahasa Indonesia digunakan sebagai medium dalam kegiatan presentasi di jurusan Biologi. Mahasiswa perlu memfasilitasi keterampilan presentasi dalam Bahasa Indonesia agar dapat menyampaikan informasi dengan jelas, menggunakan bahasa yang layak dan efektif, serta mampu membangun koneksi dengan pendengar.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Keterampilan Komunikasi Dan Membaca, Jurusan Biologi

DOI: <https://doi.org/10.xxxxx/xxxxx>

*Correspondensi: Angely Agriani Siahaan

Email: nadia.rahmadhani30@gmail.com

Received: date

Accepted: date

Published: date



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The role of Indonesian in developing communication and reading skills in the Biology department. In Biology studies, there are many special terminologies and understandings that students must master. The research method used was a qualitative research method to examine the role of Indonesian in developing communication and reading skills in the Biology department. Based on research. In the Biology department, Indonesian has an important role in developing communication and reading skills. Indonesian is used as a medium in presentation activities in the Biology department. Students need to facilitate presentation skills in Indonesian so they can convey information clearly, use appropriate and effective language, and be able to build connections with listeners.

Keywords: Indonesian, Communication and Reading Skills, Biology Department

Pendahuluan

Peran Bahasa Indonesia dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan membaca di jurusan Biologi. Dalam studi Biologi, terdapat banyak terminologi dan kosakata khusus yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Bahasa Indonesia mungkin memiliki keterbatasan dalam menyediakan kosakata yang tepat untuk menggambarkan konsep ilmiah yang kompleks. Hal ini dapat menyulitkan mahasiswa dalam memahami dan mengkomunikasikan konsep-konsep tersebut dengan baik.

Dalam studi Biologi, terdapat beragam konsep dan fenomena yang kompleks yang perlu dipahami oleh mahasiswa. Untuk dapat memahami dan mengkomunikasikan dengan baik konsep-konsep ini, mahasiswa perlu menguasai terminologi dan kosakata khusus dalam

Bahasa Indonesia yang relevan dengan studi Biologi. Namun, Bahasa Indonesia mungkin memiliki keterbatasan dalam menyediakan kosakata yang tepat dan lengkap untuk menggambarkan konsep ilmiah yang kompleks di bidang Biologi. Beberapa konsep mungkin lebih mudah dijelaskan menggunakan terminologi yang berasal dari Bahasa Inggris atau bahasa lain yang lebih umum digunakan dalam komunitas ilmiah global.

Keterbatasan ini dapat menyulitkan mahasiswa dalam memahami dan mengkomunikasikan konsep-konsep ilmiah yang kompleks dalam Bahasa Indonesia. Penggunaan kosakata yang tidak tepat atau kurang akurat dapat mengakibatkan kesalahpahaman atau tidak sempurnanya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan upaya yang terus menerus untuk memperkaya kosakata dan terminologi ilmiah, serta kesadaran dari mahasiswa dan pengajar untuk mencari sumber daya yang memadai, dapat membantu memfasilitasi pemahaman dan komunikasi yang lebih baik di antara para mahasiswa dalam studi Biologi dalam Bahasa Indonesia.

Ketersediaan materi bacaan ilmiah dalam Bahasa Indonesia mungkin terbatas dibandingkan dengan Bahasa Inggris. Mahasiswa di jurusan Biologi sering kali perlu merujuk ke literatur ilmiah internasional yang umumnya ditulis dalam Bahasa Inggris. Kurangnya akses maupun terjemahan yang memadai dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman mereka.

Ketersediaan materi bacaan ilmiah dalam Bahasa Indonesia memang mungkin terbatas dibandingkan dengan Bahasa Inggris, terutama dalam konteks Biologi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti jumlah publikasi ilmiah dalam Bahasa Indonesia yang lebih sedikit, dominasi Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional dalam dunia ilmiah, serta kebutuhan untuk mengakses penelitian internasional yang lebih luas.

Keterbatasan ini dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa di jurusan Biologi, karena mereka sering kali memerlukan referensi dan literatur ilmiah terbaru yang umumnya tersedia dalam Bahasa Inggris. Kurangnya akses dan terjemahan yang memadai ke Bahasa Indonesia dapat menghambat pengembangan keterampilan membaca dan pemahaman mahasiswa. Namun, penting untuk dicatat bahwa ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan materi bacaan ilmiah dalam Bahasa Indonesia. Beberapa lembaga pendidikan dan penerbit telah berusaha menerjemahkan dan menyediakan literatur ilmiah dalam Bahasa Indonesia, terutama dalam bidang-bidang yang relevan dengan kekayaan hayati Indonesia.

Selain itu, upaya yang dilakukan untuk mengembangkan terjemahan dan sinopsis ringkasan dalam Bahasa Indonesia dari literatur ilmiah internasional, serta penyediaan artikel dan buku teks dalam Bahasa Inggris dengan ringkasan dalam Bahasa Indonesia, juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami konten yang kompleks. Selain itu, penggunaan teknologi dan sumber daya online juga dapat memberikan akses lebih luas kepada mahasiswa untuk mengakses literatur ilmiah internasional, meskipun masih dalam Bahasa Inggris. Ini termasuk basis data online, jurnal open-access, dan forum diskusi ilmiah. Dalam menghadapi hambatan ini, mahasiswa di jurusan Biologi perlu mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman dalam Bahasa Inggris, sejalan dengan persiapan mereka untuk menjadi profesional di bidang Biologi. Namun, penguasaan Bahasa Indonesia juga tetap penting, terutama dalam konteks pemahaman dan komunikasi dengan masyarakat Indonesia.

Apabila terdapat terjemahan literatur ilmiah dalam Bahasa Indonesia, terkadang kualitas terjemahan termasuk kosakata yang merujuk pada aspek Biologi mungkin tidak optimal. Terjemahan yang tidak akurat atau tidak sepenuhnya mencerminkan konsep-konsep ilmiah dapat mempengaruhi pemahaman dan komunikasi yang baik di antara para mahasiswa dan pengajar.

Ketika terjemahan literatur ilmiah dalam Bahasa Indonesia tersedia, terkadang kualitas terjemahan, terutama pada kosakata yang merujuk pada aspek Biologi, mungkin tidak optimal. Terjemahan yang tidak akurat atau tidak sepenuhnya mencerminkan konsep-konsep ilmiah dapat menjadi hambatan dalam pemahaman dan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan pengajar.

Ketidakakuratan terjemahan kosakata dapat mengakibatkan kesalahpahaman dan dapat menyebabkan mahasiswa menginterpretasikan konsep-konsep ilmiah dengan cara yang salah. Ini dapat mempengaruhi pemahaman yang tepat tentang materi dan menghambat kemampuan mahasiswa untuk mempelajari dan menerapkan konsep-konsep tersebut.

Selain itu, terjemahan yang tidak optimal juga dapat mempengaruhi komunikasi antara mahasiswa dan pengajar. Misinterpretasi atau ketidakjelasan dalam terjemahan dapat menyebabkan kesulitan dalam menjelaskan dan memahami konsep-konsep ilmiah secara efektif. Hal ini dapat menghambat kegiatan diskusi, tugas kelompok, dan kolaborasi yang diperlukan untuk pemahaman yang mendalam.

Selain itu, penting bagi para mahasiswa dan pengajar untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep ilmiah dalam Bahasa Inggris. Kemampuan untuk membaca literatur ilmiah dalam bahasa aslinya memungkinkan akses langsung ke penelitian dan sumber daya yang relevan. Selain itu, mahasiswa di jurusan Biologi dapat menggunakan sumber daya tambahan seperti kamus ilmiah, glosarium, dan perpustakaan digital yang memiliki terjemahan yang lebih baik dalam Bahasa Indonesia. Ini dapat membantu mereka dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kosakata dan konsep-konsep ilmiah yang mungkin tidak jelas dalam terjemahan yang tersedia.

Kurangnya Pendidikan Bahasa di Program Studi Fokus utama pada studi Biologi sering kali membuat program studi kurang memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan Bahasa Indonesia. Mahasiswa mungkin kurang mendapatkan kesempatan untuk belajar aspek komunikasi yang tepat dalam Bahasa Indonesia, termasuk penulisan ilmiah dan presentasi yang efektif.

Kurangnya pendidikan bahasa di program studi dengan fokus utama pada studi Biologi dapat menyebabkan kurangnya perhatian pada pengembangan keterampilan Bahasa Indonesia. Program studi yang sangat terfokus pada aspek ilmiah dan teknis dapat mengambil perhatian utama, sementara aspek komunikasi dalam Bahasa Indonesia mungkin kurang ditekankan.

Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa kurang mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan aspek komunikasi yang tepat dalam Bahasa Indonesia, termasuk keterampilan penulisan ilmiah dan presentasi yang efektif. Padahal, kemampuan dalam Bahasa Indonesia sangat penting bagi mahasiswa Biologi untuk dapat berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan akademik dan profesional di Indonesia.

Keterampilan penulisan ilmiah yang baik meliputi pemahaman struktur penulisan yang benar, pemilihan kata yang tepat, serta kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas

dan logis. Sedangkan keterampilan presentasi yang efektif melibatkan kemampuan menyusun materi presentasi yang terstruktur, berbicara dengan jelas dan meyakinkan, serta berinteraksi dengan audiens dengan baik.

Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya kesadaran dari program studi Biologi untuk memberikan perhatian yang lebih pada pengembangan keterampilan Bahasa Indonesia. Ini dapat dilakukan dengan memperluas kurikulum untuk mencakup kursus atau pelatihan khusus dalam aspek komunikasi ilmiah dan profesional dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengambil inisiatif untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia mereka sendiri. Mereka dapat mengikuti kursus bahasa atau kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada keterampilan komunikasi dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, berlatih menulis, membaca, dan berbicara dalam Bahasa Indonesia secara teratur dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa mereka.

Pihak fakultas dan pengajar juga dapat membantu mahasiswa dalam pengembangan keterampilan Bahasa Indonesia dengan memberikan umpan balik konstruktif, memberikan sumber daya, dan memberikan kesempatan untuk berlatih melalui tugas penulisan ilmiah, presentasi, atau diskusi kelompok.

Dengan adanya perhatian yang lebih pada pengembangan keterampilan Bahasa Indonesia di program studi Biologi, mahasiswa akan lebih siap dalam menghadapi tantangan dalam komunikasi ilmiah dan profesional di lingkungan mereka. Ini juga akan membantu mereka dalam membangun pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep ilmiah dalam Bahasa Indonesia dan berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian dan literatur ilmiah dalam Bahasa Indonesia.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif untuk meneliti peran Bahasa Indonesia dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan membaca di jurusan Biologi

Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan penelitian yang spesifik, seperti memahami pandangan dan pengalaman mahasiswa mengenai peran Bahasa Indonesia dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan membaca di jurusan Biologi.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian, yaitu mahasiswa jurusan Biologi. Dengan pertimbangan variasi seperti tahun studi, kelompok usia, atau tingkat kemampuan Bahasa Indonesia.

Pengumpulan Data

a. Wawancara:

Melakukan wawancara dengan mahasiswa yang dipilih sebagai sampel. Wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok kecil, dengan menggunakan panduan pertanyaan terkait peran Bahasa Indonesia dalam keterampilan komunikasi dan membaca di jurusan Biologi.

b. Observasi:

Mengamati dan mencatat interaksi dan praktik komunikasi dalam konteks akademik di jurusan Biologi, seperti presentasi, diskusi, atau tulisan ilmiah. Observasi dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas.

c. Dokumen:

Mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait, seperti tugas akademik yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi dan membaca dalam Bahasa Indonesia, serta panduan atau buku ajar yang digunakan dalam program studi Biologi.

Analisis Data

Analisis data dengan pendekatan kualitatif, seperti analisis tema, analisis konten, atau pemeriksaan silang. Menganalisis wawancara, catatan observasi, dan dokumen yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan konsep yang muncul terkait peran Bahasa Indonesia dalam keterampilan komunikasi dan membaca di jurusan Biologi.

Interpretasi Hasil

Menginterpretasikan hasil analisis data dengan merujuk pada teori relevan dan konteks penelitian. Menarik kesimpulan dan membuat pemahaman yang mendetail tentang peran Bahasa Indonesia dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan membaca di jurusan Biologi.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan peran Bahasa Indonesia dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan membaca di jurusan Biologi. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran di bidang ini.

Hasil Dan Pembahasan

Peran Bahasa Indonesia dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan membaca di jurusan Biologi sangatlah penting. Berikut adalah beberapa pembahasan mengenai hal tersebut. Penguasaan Bahasa Indonesia sebagai Dasar Komunikasi, Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahasa pengantar di Indonesia, termasuk dalam konteks akademik di jurusan Biologi. Penguasaan yang baik terhadap Bahasa Indonesia memungkinkan mahasiswa untuk mengomunikasikan gagasan, argumentasi, dan penemuan ilmiah dengan jelas dan efektif. Dalam konteks ini, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik akan membantu mahasiswa untuk menjelaskan konsep biologi secara akurat dan dapat dipahami oleh audiens yang beragam.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahasa pengantar di Indonesia. Dalam konteks akademik di jurusan Biologi, mahasiswa diharapkan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai medium komunikasi. Dengan penguasaan Bahasa Indonesia yang baik, mahasiswa dapat mengomunikasikan gagasan, argumentasi, dan penemuan ilmiah mereka dengan jelas dan efektif.

Bahasa Indonesia yang baik membantu mahasiswa menjelaskan konsep biologi dengan akurat dan mudah dipahami. Kemampuan menggunakan kosakata dan terminologi ilmiah

dengan tepat memungkinkan mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dalam biologi. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik juga membantu mahasiswa dalam menyampaikan penemuan-penemuan baru dan temuan penelitian yang relevan dengan bidang biologi.

Mahasiswa di jurusan Biologi akan berinteraksi dengan berbagai audiens, seperti dosen, sesama mahasiswa, atau masyarakat umum. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan audiens yang memiliki latar belakang beragam. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang tepat, mahasiswa dapat menghindari kebingungan dan memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh audiens dengan lebih baik.

Dalam konteks akademik, mahasiswa di jurusan Biologi juga diminta untuk berpartisipasi dalam diskusi, presentasi, atau debat ilmiah. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menyusun dan menyampaikan argumen dengan jelas dan logis. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif, mahasiswa mampu mempertahankan dan memperkuat argumen mereka dalam perdebatan akademik.

Meningkatkan Keterampilan Menulis, Bahasa Indonesia sebagai sarana dalam menulis merupakan keterampilan penting dalam jurusan Biologi. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun laporan penelitian, makalah ilmiah, dan tugas akademik lainnya dengan baik dan benar. Kemampuan menulis yang baik membantu mahasiswa untuk mengungkapkan pemahaman dan analisis mereka secara terperinci dan sistematis. Selain itu, penulisan yang baik juga melibatkan kemampuan menyusun argumentasi yang kuat serta menghindari kesalahan gramatikal dan tata bahasa yang dapat mengganggu pemahaman.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana menulis dalam jurusan Biologi. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun laporan penelitian, makalah ilmiah, dan tugas akademik lainnya dengan baik dan benar. Keterampilan menulis yang baik membantu mahasiswa untuk menyampaikan pemahaman dan analisis mereka secara terperinci dan sistematis.

Melalui menulis dalam bahasa Indonesia, mahasiswa dapat mengungkapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep biologi dan hasil penelitian mereka. Dengan kemampuan menulis yang baik, mahasiswa mampu mengatur dan menyampaikan pemikiran secara terstruktur, memperjelas argumen, dan merumuskan ide-ide dengan jelas.

Menulis dalam bahasa Indonesia melibatkan kemampuan menyusun argumentasi yang kuat dan logis. Mahasiswa di jurusan Biologi diharapkan mampu mempresentasikan argumen mereka dalam bentuk tulisan yang benar dan kohesif. Dengan keterampilan menulis yang baik, mahasiswa dapat mengungkapkan pendapat mereka secara efektif dan meyakinkan pembaca.

Keterampilan menulis yang baik juga mencakup keahlian dalam menghindari kesalahan gramatikal dan tata bahasa. Kemampuan mengenali dan mengoreksi kesalahan dalam penulisan membantu memastikan pemahaman yang lebih baik oleh pembaca. Dengan menggunakan bahasa yang benar, mahasiswa dapat mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan lebih efektif dan meminimalkan kesalahpahaman dalam prosesnya.

Keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia merupakan aspek penting dalam jurusan Biologi. Mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan menulis yang baik untuk menyusun laporan penelitian, makalah ilmiah, dan tugas akademik lainnya. Dengan demikian, mereka dapat mengungkapkan pemahaman dan analisis secara terperinci dan

sistematis, menyusun argumentasi yang kuat, dan menghindari kesalahan gramatikal yang dapat mengganggu pemahaman.

Memfasilitasi Keterampilan Presentasi, Bahasa Indonesia juga merupakan medium yang digunakan dalam kegiatan presentasi di jurusan Biologi. Mahasiswa diharapkan mampu menyampaikan informasi dan penjelasan secara jelas, menggunakan bahasa yang layak dan efektif, serta mampu membangun koneksi dengan pendengar. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik membantu mahasiswa untuk berkomunikasi dengan percaya diri dan menyampaikan presentasi dengan kepala terang dan mengesankan.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai medium dalam kegiatan presentasi di jurusan Biologi. Mahasiswa diharapkan mampu menyampaikan informasi dan penjelasan dengan jelas, menggunakan bahasa yang layak dan efektif. Dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, mahasiswa dapat membangun koneksi emosional dengan pendengar dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih baik.

Keterampilan presentasi yang baik membutuhkan kemampuan berkomunikasi dengan percaya diri. Mahasiswa di jurusan Biologi harus mampu mengemukakan ide-ide mereka secara efektif dan meyakinkan untuk mempresentasikan hasil penelitian dan konsep-konsep biologi yang kompleks. Dengan penguasaan Bahasa Indonesia yang baik, mahasiswa mampu menyampaikan presentasi dengan kepala terang dan mengesankan.

Bahasa Indonesia yang efektif membantu mahasiswa membangun koneksi emosi dengan pendengar. Melalui penggunaan bahasa yang sesuai dan berkualitas, mahasiswa dapat membuka ruang dialog dengan pendengar dan memastikan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik.

Kemampuan presentasi yang baik pada dasarnya merupakan salah satu keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh profesional di bidang apa pun, termasuk di bidang Biologi. Dalam dunia bisnis maupun akademik, kualitas presentasi memengaruhi persepsi orang terhadap si pembicara. Oleh karena itu, memfasilitasi keterampilan presentasi dalam bahasa Indonesia dapat membantu mahasiswa mengejar karir yang sukses di bidang Biologi atau bidang lainnya.

Dalam penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dalam konteks presentasi merupakan aspek penting di jurusan Biologi. Melalui penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif, mahasiswa dapat menyampaikan presentasi dengan percaya diri, menjalin koneksi emosional dengan pendengar, dan memperbaiki profesionalisme mereka.

Memperkaya Pembacaan dan Literasi, Bahasa Indonesia memiliki karya tulis ilmiah dalam berbagai bentuk, termasuk jurnal dan buku ilmiah dalam bidang Biologi. Mahasiswa di jurusan Biologi perlu membaca dan mengkaji sumber daya ini untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka dalam ilmu biologi. Kemampuan memahami dan menganalisis teks dalam Bahasa Indonesia melalui praktik membaca memperkaya keterampilan literasi dan pengembangan kognitif.

Bahasa Indonesia menyediakan akses ke banyak karya tulis ilmiah, seperti jurnal dan buku ilmiah, yang relevan dengan bidang Biologi. Mahasiswa di jurusan Biologi perlu membaca dan mengkaji sumber daya ini untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka dalam ilmu biologi. Melalui membaca karya tulis ilmiah tersebut, mahasiswa dapat mendapatkan wawasan baru, mengetahui perkembangan terkini dalam bidang biologi, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang kompleks.

Keterampilan membaca teks bahasa Indonesia dalam bidang biologi dapat memperkaya keterampilan literasi mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menganalisis teks ilmiah, mengenali istilah teknis, dan menginterpretasikan informasi yang diberikan. Dengan melatih keterampilan literasi ini, mahasiswa akan menjadi lebih terampil dalam mengakses, memahami, dan mengevaluasi literatur ilmiah yang relevan.

Membaca dalam bahasa Indonesia juga dapat mengembangkan kognisi mahasiswa di jurusan Biologi. Proses membaca memerlukan pemrosesan informasi kompleks dan membantu melatih kemampuan analitis, logis, dan kritis. Membaca karya tulis ilmiah dalam bahasa Indonesia dapat melatih pikiran mahasiswa untuk memahami argumen, mengenal sumber daya, dan menyederhanakan informasi yang kompleks.

Memperkaya pembacaan dan literasi dalam bahasa Indonesia tidak hanya berdampak pada pengetahuan dan pemahaman, tetapi juga memberikan keunggulan komunikasi. Dengan memperluas kosakata, memahami istilah khusus, dan meningkatkan pemahaman tentang bahasa ilmiah, mahasiswa dapat berkomunikasi secara lebih efektif dan meyakinkan dalam berbagai konteks, termasuk presentasi, diskusi, dan penulisan.

Dalam memperkaya pembacaan dan literasi dalam bahasa Indonesia melalui membaca karya tulis ilmiah dapat memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa di jurusan Biologi. Hal ini tidak hanya memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka dalam ilmu biologi, tetapi juga mengembangkan keterampilan literasi, memperkaya pengembangan kognitif, dan meningkatkan keunggulan komunikasi.

Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Dalam jurusan Biologi, Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan membaca. Bahasa Indonesia digunakan sebagai medium dalam kegiatan presentasi di jurusan Biologi. Mahasiswa perlu memfasilitasi keterampilan presentasi dalam Bahasa Indonesia agar dapat menyampaikan informasi dengan jelas, menggunakan bahasa yang layak dan efektif, serta mampu membangun koneksi dengan pendengar.

Bahasa Indonesia memiliki karya tulis ilmiah dalam berbagai bentuk seperti jurnal dan buku ilmiah dalam bidang Biologi. Mahasiswa perlu membaca dan mengkaji sumber daya ini untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka. Kemampuan memahami dan menganalisis teks dalam Bahasa Indonesia melalui praktik membaca memperkaya keterampilan literasi dan pengembangan kognitif. Memperkaya pembacaan dan literasi dalam Bahasa Indonesia membantu mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif dan meyakinkan. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik memungkinkan mahasiswa menjalin koneksi emosi dengan pendengar, meningkatkan pemahaman dan percaya diri saat menyampaikan presentasi, serta memberikan manfaat dalam berbagai konteks komunikasi.

Dengan demikian, Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan membaca di jurusan Biologi. Mahasiswa yang menguasai Bahasa Indonesia dengan baik akan dapat meningkatkan kemampuan presentasi, memperluas pengetahuan melalui literatur ilmiah, serta memiliki keunggulan komunikasi dalam bidang Biologi.

Daftar Pustaka

- Tendrita, M., & Sari, A. P. P. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division (STAD) dipadu RQA berbasis lesson study untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa pendidikan biologi universitas negeri malang. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 1-13.
- Hamia, H. (2021). *Keterampilan komunikasi peserta didik: studi kasus pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Sidrap* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Hasnunidah, N. (2013). Pembelajaran biologi dengan strategi argument-driven inquiry dan keterampilan argumentasi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang*, 5(1), 1-29.
- Permana, F. H. (2015, March). Pengembangan buku ajar biologi berbasis blended learning sebagai bekal hidup di abad 21 untuk mahasiswa S1 Kimia FMIPA UM. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (Vol. 58, pp. 50-61).
- Jamilah, S., Antika, L. T., & Haikal, M. (2023). Effect Size Tinggi: Inkuiri Terbimbing dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Komunikasi Lisan. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 73-81.
- Hidayat, Y. (2018). Teori Perolehan Dan Perkembangan Bahasa Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(01), 24-40.
- Taher, T. (2023). Analisis keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa introvert dengan pendekatan culturally responsive teaching. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 5(1), 21-27.
- Ibda, H. (2019). Pembelajaran bahasa indonesia berwawasan literasi baru di perguruan tinggi dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *Jalabahasa*, 15(1), 48-64.
- Hasanah, F. (2021). *Analisis keterampilan komunikasi ilmiah siswa pada pembelajaran biologi SMA di masa pandemik covid-19* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Khairunnisa, K., Ita, I., & Istiqamah, I. (2020). Keterampilan proses sains (KPS) mahasiswa Tadris Biologi pada mata kuliah biologi umum. *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 1(2), 58-65.
- Zubaidah, S. (2018, October). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. In *2nd Science Education National Conference* (Vol. 13, No. 2, pp. 1-18).